

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERMASUK
DALAM INDEKS LQ45**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun oleh :

Diah Puspita Rini

13808147001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN - JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS LQ45



Yogyakarta, 15 Oktober 2015

Pembimbing,

Winarno

Winarno, M. Si.

NIP. 196803101997021001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS LQ45”** yang disusun oleh Diah Puspita Rini, NIM 13808147001 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 November 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Naning Margasari, M.Si.	Ketua Penguji		1-12-2015
Winarno, M.Si.	Sekretaris Penguji		2-12-2015
Lina Nur Hidayati,MM.	Penguji Utama		1-12-2015

Yogyakarta, 3 Desember 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

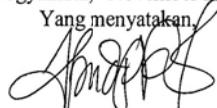
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Puspita Rini
NIM : 13808147001
Jurusan/Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2015

Yang menyatakan,



Diah Puspita Rini

NIM. 13808147001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(*Al-Baqoroh*: 286)

“Ridho Allah berada pada ridho kedua orang tuanya, dan murka Allah (akibat) murka kedua orang tuanya.”

(*HR. At-Tarmizi*)

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, hanya kepada Tuhan yang berharap.”

(*Q.S. Al-Insyirah*: 6-8)

Selalu yakin dan percaya bahwa rencana Allah adalah yang terbaik.

“Life is too short to worry about stupid things. Have fun, regret nothing and never let anyone bring you down.”

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Mamah Tarmi dan Bapak Dede Sodikin tercinta. Terima kasih untuk segala doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga.
2. *Our Hero*, Ibu Gigin. Terima kasih untuk semua dukungan pada keluarga kami selama ini. Semoga Tuhan membalaunya dengan yang lebih baik.
3. Adik-adik tersayang, Icha Dwi Pangestika dan Azizah Febriana. Terima kasih untuk doa dan semangatnya, tetaplah jadi anak yang membanggakan untuk keluarga.
4. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku.
5. Guru-guruku sejak SD hingga saat ini.
6. *My Partner*, Andika Putra Sejati. Terima kasih untuk semua dukungan dan semangat selama ini.
7. Keluarga IKMM UGM, terima kasih untuk semua pembelajarannya.
8. Sahabat-sahabat ter-*gokil* yang pernah ada, team ReSET. Kalian terbaik!
9. Sahabat-sahabat di Solo, terima kasih untuk semangatnya.
10. Sahabat PKS UNY, Mba Mita, Sekar, Mba Aulia, Ansori, dan Rian.
11. Teman-teman Kos E31.

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERMASUK
DALAM INDEKS LQ45**

Oleh
Diah Puspita Rini
NIM. 13808147001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (PER), dan keputusan dividen (DPR) secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 tahun yaitu mulai tahun 2010-2013.

Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013. Dari populasi sebanyak 45 perusahaan, diperoleh 21 perusahaan LQ45 sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 4 tahun (2010-2013). Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 17,872 dan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis pertama diterima. Keputusan pendanaan (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 0,105 dan signifikansi 0,317, sehingga hipotesis kedua ditolak. Keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 3,601 dan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis ketiga diterima. Keputusan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar -0,120 dan signifikansi 0,305, sehingga hipotesis keempat ditolak. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROE), keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (PER), dan keputusan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 117,202 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,701 menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas (ROE), keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (PER), dan keputusan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan sebesar 70,1%, dan sisanya sebesar 29,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Keputusan Dividen.

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FINANCING DECISION,
INVESTMENT DECISION, AND DIVIDEND POLICY TO THE FIRM
VALUE ON COMPANIES INCLUDED IN LQ45 INDEX**

By :
Diah Puspita Rini
NIM 13808147001

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the influence of profitability (ROE), financing decision (DER), investment decision (PER), and dividend policy (DPR) to the firm value. The study focused on companies included in LQ45 Index during 2010-2013.

The study used purposive sampling method in order to decide the sample. Population in this study was to all companies included in LQ45 Index during 2010-2013. Based on certain criteria, there were 21 of 45 companies that matched with the sample. The statistical method used in this study was multiple regression.

The result of this study showed that profitability (ROE) had the positive (17,872) and significant (0,000) effect to the firm value. Financing decision (DER) had the positive (0,076) and un-significant (0,317) effect to the firm value. Investment decision (PER) had the positive 3,6011) and significant (0,000) effect to the firm value. Dividend policy (DPR) has the negative (0,120) and un-significant (0,305) effect to the firm value. The goodness of fit testing showed that profitability (ROE), financing decision (DER), investment decision (PER), and dividend policy (DPR) influenced to the firm value with count F value 117,202 and significant 0,000. The adjusted R^2 was 0,701, that showed the influence of profitability (ROE), financing decision (DER), investment decision (PER), and dividend policy (DPR) to the firm value at 70,1%.

Keywords: *Profitability, Financing Decision, Investment Decision, Dividend Policy, Firm Value*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan dan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

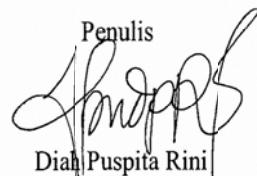
Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nurhadi, MM, Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Setyabudi I., Ph.D, Ketua Jurusan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Winarno, M.Si, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

6. Lina Nur Hidayati, MM, Narasumber dan penguji utama yang telah mendampingi dan memberikan masukan dalam seminar proposal, menguji dan mengoreksi skripsi ini.
7. Naning Margasari, M.Si., MBA., Ketua Penguji yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Semua Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
9. M. Lies Endarwati, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada saya.
10. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, semangat, dan bantuannya dari awal sampai akhir penyusunan menyelesaikan jenjang kuliah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Yogyakarta, November 2015

Penulis

Diah Puspita Rini
NIM. 13808147001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. LandasanTeori.....	13
1. Nilai Perusahaan	13
2. Profitabilitas.....	15
3. Keputusan pendanaan.....	16
4. Keputusan Investasi.....	19
5. Keputusan Dividen.....	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	26
D. Paradigma Penelitian	31

E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data.....	48
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis	51
4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
5. Hasil Uji Hipotesis	58
6. Hasil <i>Goodness of Fit Model</i>	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan	71
C. Saran	71
DAFTARPUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTARTABEL

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)	59
Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	61
Tabel 10. Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel.....	76
Lampiran 2. Data Profitabilitas (ROE) Sampel Periode 2010-2013.....	77
Lampiran 3. Data Keputusan Pendanaan (DER) Sampel Periode 2010-2013	81
Lampiran 4. Data Keputusan Investasi (PER) Sampel Periode 2010-2013...	85
Lampiran 5. Data Keputusan Dividen (DPR) Sampel Periode 2010-2013....	89
Lampiran 6. Data Nilai Perusahaan (PBV) Sampel Periode 2010-2013	93
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif	97
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	98
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas	99
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	100
Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi.....	101
Lampiran 12. Tabel <i>Durbin Watson</i>	102
Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	103
Lampiran 14. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	104
Lampiran 15. Hasil Uji Simultan (Uji F)	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut ketentuan Pasal 1 huruf (b) Undang-Undang Wajib Daftar Usaha, perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan atau laba. Sangat jelas disebutkan bahwa suatu perusahaan harus didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan (Brigham, Gapenski, & Daves, 2006). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan ditunjukkan oleh harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998). Menurut (Hasnawati, 2005) dalam

Lihan dan Bandi, 2010) manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimumkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Dalam proses memaksimumkan nilai perusahaan, tidak jarang perusahaan akan mengalami konflik kepentingan antara pihak manajer dan pihak pemegang saham yang disebut dengan *agency problem*. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwahubungan keagenan sebagai suatu kontrakyang mana satu atau lebih *principal*(pemilik) menggunakan orang lain *agent*(manajer) untuk menjalankan aktivitasperusahaan. *Agency conflict* muncul ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham, sehingga pihak manajemen dapat saja bertindak mengutamakan dirinya tanpa mengutamakan kepentingan para pemegang saham. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan pribadi yang akan menambah biaya bagi perusahaan, sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan. Hal ini berpengaruh terhadap harga saham, sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari *price to book value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Ang, 1997). Berdasarkan perbandingan tersebut, harga saham perusahaan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai bukunya. Oleh

karena itu, keberadaan PBV sangat penting bagi para investor untuk menentukan strateginya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *price to book value* (PBV) untuk menggambarkan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa faktor internal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Faktor internal tersebut dipilih karena faktor tersebut mampu menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan suatu perusahaan melalui rasio keuangan. Dengan rasio keuangan tersebut, investor akan dapat menganalisis tingkat kemakmuran yang mungkin akan didapat jika berinvestasi pada perusahaan tersebut. Banyaknya faktor-faktor internal yang memengaruhi nilai perusahaan membuat investor kesulitan untuk menentukan faktor internal mana yang paling memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil belum konsisten pada variabel internal, maka variabel yang akan diteliti oleh penulis antara lain Profitabilitas (*Return On Equity*), Keputusan Pendanaan (*Debt to Equity Ratio*), Keputusan Investasi (*Price Earnings Ratio*) dan Keputusan Dividen (*Dividend Payout Ratio*). Selain itu, faktor internal juga merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Husnan (2001), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan

menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas penting dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga, profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan (Umi dkk, 2012)

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earnings power*, *return on assets*, dan *return on equity*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE, maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja

manajemen yang mampu mengelola sumber dana pemberian secara efektif untuk menciptakan laba bersih. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Umi dkk (2012) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharli (2002) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan yang dihubungkan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pemberian akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan (Hasnawati, 2005a dalam Lihan dan Bandi, 2010).

Dalam penelitian ini, keputusan pendanaan diwakili oleh *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio hutang terhadap modal. Peningkatan hutang pada gilirannya akan memengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen. Keputusan hutang merupakan keputusan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Mogdiliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang, maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian Lihan Rini dan Bandi Anas (2010) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tito dkk (2007) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi dkk (2012) yang menunjukkan bahwa keputusan hutang (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan penelitian yang dilakukan oleh Sri Setyo (2013) yang menunjukkan bahwa keputusan hutang berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di

masa depan (Tandelilin, 2001). Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005a). Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif (Myers, 1977). Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio* (PER). Menurut Brigham dan Houston (2001), PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*).

Penelitian Lihan Rini dan Bandi Anas (2010) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Prihatin N dan Iin Indarti (2012) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rury Setiani (2013) yang menyatakan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk

dividen. Keputusan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan. Menurut Baridwan (2000), apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan dana dari sumber dana *intern* akan semakin besar. Hal ini akan menjadikan posisi *financial* dari perusahaan yang bersangkutan semakin kuat karena ketergantungan kepada sumber dana *ekstern* menjadi semakin kecil. Dalam penelitian ini keputusan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio(DPR)*. Pengertian keputusan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah keputusan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang, sehingga memaksimumkan harga saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat memaksimumkan nilai perusahaan Fred J Weston dan Eugene F Brigham (2005).

Penelitian Lihan Rini dan Anas Bandi (2010) menunjukkan bahwa keputusan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Setyo (2013) yang menunjukkan bahwa keputusan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi dkk (2012) yang menunjukkan bahwa keputusan dividen secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Tito dkk (2007) yang menunjukkan bahwa variabel DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

Investor akan cenderung lebih memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki *track record* yang baik di pasar modal, salah satunya adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. Saham yang termasuk dalam Indeks LQ45 adalah saham-saham terpilih dengan kriteria yaitu berada di TOP 95 % dari total rata – rata tahunan nilai transaksi saham di pasar regular, berada di TOP 90 % dari rata – rata tahunan kapitalisasi pasar, merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri Bursa Efek Jakarta (BEJ) sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya, dan merupakan urutan tertinggi berdasarkan frekuensi transaksi (Tjiptono, 2001).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya konflik keagenan (*agency conflict*) yang terjadi antara pihak manajemen dan pihak pemegang saham.

2. Banyaknya faktor internal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yang mengakibatkan investor kesulitan untuk menentukan faktor internal mana yang paling memengaruhi nilai suatu perusahaan.
3. Banyak investor yang salah dalam memilih emiten karena kurang mempertimbangkan *track record* dari calon emiten sebelum melakukan keputusan investasi.
4. Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan dividen terhadap nilai perusahaan belum konsisten.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013?

2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013?
4. Bagaimana pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, pembatasan masalah, dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013.

4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi para investor tentang faktor-faktor yang dominan memengaruhi besarnya nilai perusahaan, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manajemen

Melalui penelitian ini diharapkan informasi yang diperoleh dapat membantu pihak manajemen dalam menentukan keputusan-keputusan yang akan diambil perusahaan dalam memaksimumkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi pada penelitian selanjutnya mengenai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah(Sunariyah, 2003 dalam Umi dkk, 2012). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *market value ratio*. *Market value ratio* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku perusahaan, dimana melalui rasio ini, manajemen dapat mengetahui bagaimana tanggapan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Nurainun Bangun dan Sinta Wati, 2007) dalam dalam Umi dkk, 2012).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), yaitu perbandinganantara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Gapenski, 2006). Indikator lainyang terkait adalah nilai buku per saham atau *book value per share*, yakni perbandingan antaramodal (*common equity*) dengan jumlah saham

yang beredar (*shares outstanding*) (Fakhruddindan Hadianto, 2001).

Dalam hal ini, PBV dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antaraharga pasar saham dengan nilai buku saham. PBV yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yangtinggi (Soliha dan Taswan, 2002). PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah hargasaham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku sahamtersebut (Fakhruddin dan Hadianto, 2001).

Menurut Damodaran (2001), *Price to book value* (PBV) mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut :

- a. Nilai buku mempunyai ukuran intutif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan PBV sebagai perbandingan.
- b. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *over valuation*.

c. Perusahaan-perusahaan dengan *earnings* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earnings ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan PBV.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Chen, 2004). Menurut Petronila dan Mukhlasin (2003) profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Ang (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam menentukan nilai perusahaan. Efektivitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih yang didefinisikan dalam berbagai rasio terhadap aktiva, misalnya rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas menekankan pada kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan

kekayaan yang ada untuk menghasilkan laba selang periode tertentu yang diukur melalui rasio-rasio profitabilitas, (Riyanto, 1999). Proksilain yang digunakan adalah *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment (ROI),Return on Equity* dan *Earnings Power*, (Brigham dan Houston, 2001). ROI misalnya menunjukkan rasio laba setelah pajak terhadap total aktiva, ROE yang sering disebut rentabilitas modalsendiri, digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, dan yang terakhir, *earnings power* atau rentabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio ini dihitung dengan membagi laba usaha (laba sebelum bunga dan pajak) dengan total aktiva.

3. Keputusan Pendanaan

Terdapat beberapa teori tentang pendanaan hutang dengan hubungan terhadap nilai perusahaan yaitu:

a. Teori struktur modal dari Miller dan Modigliani tahun 1958

(*Capital structure theory*)

Pada teori ini mereka berpendapat bahwa dengan asumsi tidak ada pajak, *bankruptcy cost*, tidak adanya informasi asimetris antara pihak manajemen dengan para pemegang saham, dan pasar terlibat dalam kondisi yang efisien, maka *value* yang bisa diraih oleh perusahaan tidak

terkait dengan bagaimana perusahaan melakukan strategi pendanaan. Setelah menghilangkan asumsi tentang ketiadaan pajak, hutang dapat menghemat pajak yang dibayar (karena hutang menimbulkan pembayaran bunga yang mengurangi jumlah penghasilan yang terkena pajak) sehingga nilai perusahaan bertambah.

b. *Trade off theory*

Pada teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula risiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bankruptcy cost of debt*).

c. Pendekatan teori keagenan (*Agency approach*)

Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. Konflik antara pemegang asaham dengan manajer sebenarnya adalah konsep *free cash flow*. Tetapi ada kecenderungan bahwa manajer ingin menahan sumber daya (termasuk *free cash flow*) sehingga mempunyai kontrol atas sumber daya tersebut. Hutang bisa dianggap sebagai cara untuk mengurangi konflik keagenan terkait

free cash flow. Jika perusahaan menggunakan hutang maka manajer akan dipaksa untuk mengeluarkan kas dari perusahaan (untuk membayar bunga).

d. Teori *signalling*

Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya akan mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Manajer bisa menggunakan utang yang lebih banyak, yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Hal ini karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut, berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif di masa depan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono 2001). Peningkatan

hutang pada gilirannya akan memengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen.

4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Fama (1978) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan, yang

berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Keputusan investasi meliputi investasi pada aktiva jangka pendek (aktiva lancar) dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap). Aktiva jangka pendek biasanya didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dalam hal ini dana yang diinvestasikan pada aktiva jangka pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka pendek adalah untuk digunakan sebagai modal kerja atau operasional perusahaan. Contoh aktiva jangka pendek adalah persediaan, piutang, dan kas. Sedangkan aktiva jangka panjang didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, dalam hal ini dana yang ditanamkan pada aktiva jangka panjang akan diterima kembali dalam waktu lebih dari satu tahun dan kembalinya secara bertahap. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

5. Keputusan Dividen

Keputusan deviden sering dianggap sebagai *signal* bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena keputusan deviden dapat membawa pengaruh

terhadap harga saham perusahaan. Terdapat beberapa pandangan mengenai pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan:

a. Pandangan 1: Keputusan dividen tak relevan

Pandangan ini berasumsi bahwa tidak ada hubungan antara keputusan dividen dan nilai saham. Seperti yang dijelaskan oleh Eugene F Brigham dan Joel F Houston (2007) *dividend irrelevance theory is a firm's dividend policy has no effect on either its value or its cost of capital*. Miller dan Modigliani menjelaskan bahwa berdasarkan keputusan investasi perusahaan, rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak memengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau keputusan investasinya, dan cara aliran laba dipecah antara dividen dan laba ditahan tidak memengaruhi nilai ini.

b. Pandangan 2: Keputusan dividen yang relevan

Myron Gordon dan John Lintner dalam Eugane F Brigham & Joel F Houston (2007) mengatakan dividen lebih pasti daripada perolehan modal, disebut juga dengan teori *bird in the hand*, yaitu kepercayaan bahwa pendapatan dividen memiliki nilai lebih tinggi bagi investor daripada *capital gains*, teori ini mengasumsikan bahwa dividen lebih pasti daripada pendapatan modal.

c. Efek informasi (*information content, or signaling hypothesis*)

“Signal is an action taken by a firm’s management that provides clues to investors about how management views the firm’s prospects”, Fred J Weston dan Eugene F Brigham (2005). Sedangkan pengertian *information content* adalah teori yang menyatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai pertanda bagi perkiraan manajemen atas laba. *Information assymetry* merupakan perbedaan kemampuan mengakses informasi antara manajemen dan investor yang bisa mengakibatkan harga saham lebih rendah daripada yang akan terjadi pada kondisi pasti.

d. *Clientele effect*

Clientele effect adalah kecenderungan perusahaan untuk menarik jenis investor yang menyukai keputusan dividenya. Argumen Miller dan Modligiani menyatakan bahwa suatu perusahaan menetapkan keputusan pembagian dividen khusus, yang selanjutnya menarik sekumpulan peminat atau *clientele* yang terdiri dari para investor yang menyukai keputusan dividen khusus tersebut, Fred J Weston dan Eugene F Brigham (2005).

B. Penelitian yang Relevan

1. Lihan Rini Puspo Wijaya dan Anas Wibawa (2010). Penelitian ini menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pembiayaan, dan keputusan dividen terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan satu set data yang terdiri dari 130 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan perusahaan manufaktur sebagai sampel. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 17,8% perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen, sedangkan sisanya yaitu 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.
2. Umi Mardiyati dkk dalam Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 3, No. 1, 2012. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keputusan dividen, keputusan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan tata kelola perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2005-2010. Metode pengumpulan data yang digunakan metode

purposive sampling. Jumlah sampel menggunakan 78 sampel.

Penelitian ini menggunakan metode kuadrat terkecil, dan menunjukkan bahwa keputusan dividen memiliki positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Selain itu, penelitian ini menggunakan struktur kepemilikan sebagai variabel kontrol. Nilai *adjusted R square* sebelum menggunakan variabel kontrol adalah sebesar 34,2% yang artinya variabel DPR, DER, dan ROE mampu menjelaskan 34,2% nilai perusahaan. Sedangkan nilai *adjusted R square* setelah menggunakan variabel control dalam penelitian ini adalah sebesar 33,7%. Hal ini berarti 33,7% variabel dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variable DPR, DER, ROE dan INSD. Sedangkan sisanya sebesar 66,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

3. Tito Perdana dkk pada tahun 2007 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Beta Saham* Terhadap *Price to Book Value*” pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book*

Value, Earnings per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*, Beta Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

4. Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti dalam Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Vol 1 No 1 Tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi yang diukur melalui *Price Earnings Ratio* (PER) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel keputusan pendanaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel keputusan dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Sri Setyo Budiati dalam Jurnal Manajemen Vol. 2 No. 1 tahun 2013 yang berjudul Analisis Pengaruh *Insider Ownership*, Keputusan Utang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *insider ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan utang berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan keputusan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Pemilihan ROE sebagai proksi dari profitabilitas adalah karena ROE mampu menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan (Horne dan John, 2005). Dengan laba yang tinggi, maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Jika kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan harga saham. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang ditransaksikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan, sehingga jika harga saham meningkat, maka akan berdampak pada *Price to Book Value* yang meningkat (Tito Perdana dkk,

2007). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Keputusan pendanaan dapat memberikan sinyal positif terhadap investor karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi struktur *leverage* perusahaan, semakin besar modal yang dimiliki perusahaan sehingga kepercayaan investor akan meningkat melalui peningkatan permintaan saham di pasar modal. Meningkatnya permintaan saham di pasar modal akan diikuti dengan naiknya harga saham. Atas dasar analisis informasi inilah investor dapat mengetahui bahwa suatu perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi dengan semakin tingginya harga saham perusahaan tersebut di pasar modal.

Menurut Brigham dan Houston (2001), peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar. Modigliani dan Miller (1958) menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi utang maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Dengan demikian, apabila

perusahaan terus menambah proporsi utangnya maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Fama dan French (1998) menemukan bahwa investasi yang dihasilkan dari *leverage* memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa yang akan datang, selanjutnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Lihan Rini dan Bandi Anas, 2010). Menurut Ross (1977), *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena kenaikan *leverage* akan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

3. Pengaruh Keputusan Investasi (*Price Earnings Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Menurut (Wahyudi dan Pawestri 2006 dalam Lihan Rini dan Bandi Anas 2010), nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi (Fama 1978). Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat

keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegangsaham. Sehingga, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka keputusan investasi yang diukur melalui *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Keputusan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

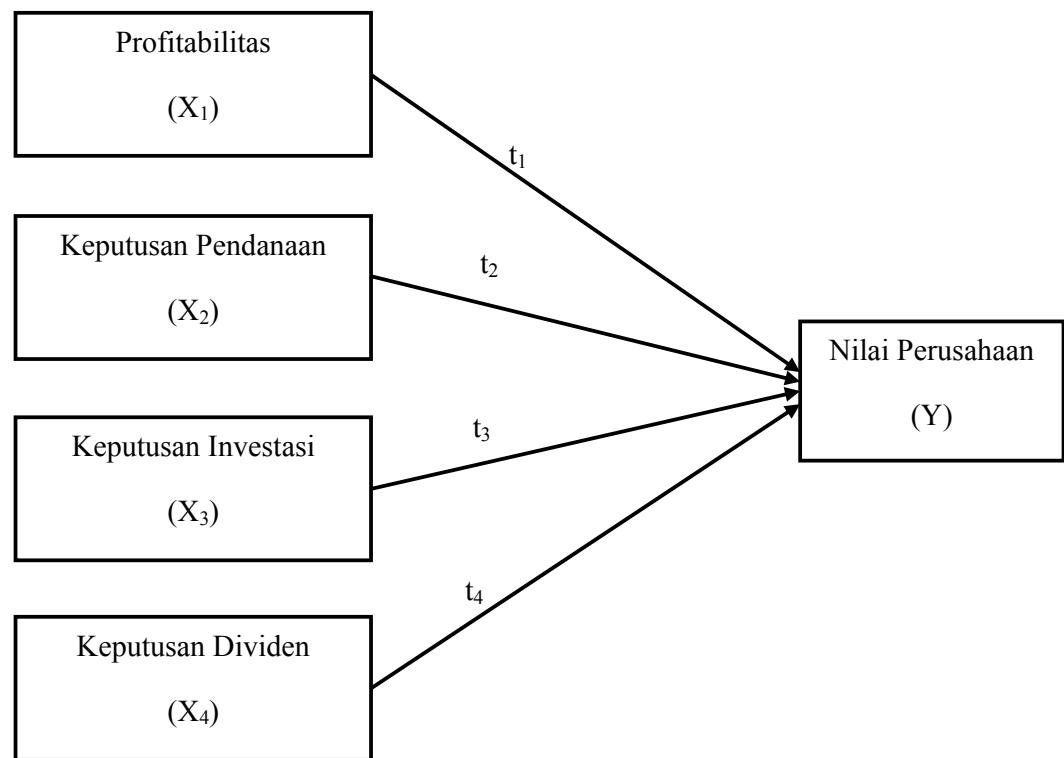
Keputusan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik pula dan pada akhirnya perusahaan yang memiliki kinerja manajerial yang baik dianggap menguntungkan dan tentunya penilaian terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik pula. Hal ini biasanya tercermin melalui

tingkat harga saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rozeff (dalam Jogyianto, 1998) yang menganggap bahwa dividen memiliki atau mengandung informasi (*informational content of dividend*) atau sebagai isyarat prospek perusahaan.

Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, mungkin diartikan oleh pemodal sebagai sinyal harapan manajemen tentang akan membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang, sehingga keputusan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Teori keputusan dividen mengkaji tentang dampak penentuan besarnya alokasi laba pada dividen dan laba ditahan terhadap nilai pasar yang saham yang berlaku. Ini berarti investor dihadapkan pada dua pilihan apakah hasil pengembalian dividen diberikan dalam bentuk tunai atau dalam bentuk pertumbuhan modal (*capital gain*), sehingga investor mendapatkan *capital gain* karena nilai saham meningkat. Teori *Bird In The Hand* menganggap bahwa pembayaran dividen yang dilakukan saat ini adalah lebih baik daripada *capital gain* di masa yang akan datang. Berbeda dengan *bird in hand theory*, *signaling theory* menekankan bahwa pembayaran dividen merupakan sinyal bagi pasar bahwa perusahaan memiliki kesempatan untuk tumbuh di masa yang akan datang, sehingga pembayaran dividen akan meningkatkan apresiasi pasar terhadap saham perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian pembayaran dividen berimplikasi positif pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

→ : Uji t hitung (pengujian parsial)

E. Hipotesis Penelitian

Dari landasan konseptual, tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013.

H_{a2} : Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013.

H_{a3} : Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013.

H_{a4} : Keputusan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik. Berdasarkan metodenya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2007). Penelitian ini juga bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari pengaruh (sebab akibat), yaitu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependental/Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang

diwakili oleh nilai *price to book value (PBV)*. Peneliti memilih PBV karena PBV yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yangtinggi (Soliha dan Taswan, 2002).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2001).Rasio PBV dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{BookValue}}$$

Keterangan :

PBV :*Price to Book Value*

BV : Nilai buku per lembar saham biasa

2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009:59).Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

a. Variabel Profitabilitas

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini

digunakan *proxy Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Dalam penelitian ini, profitabilitas diwakili oleh *Return On Equity (ROE)*. Penelitian ini menggunakan proksi ROE sebagai ukuran profitabilitas perusahaan. Pertimbangan utama karena ROE merupakan turunan dari ROI, sehingga hasilnya merupakan hasil yang dapat lebih menggambarkan profitabilitas. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut (Umi Mardiyati dkk, 2012):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut tentang bagaimana membiayai perusahaan-bauran utang dan ekuitas apa yang harus digunakan, dan jenis sekuritas utang serta ekuitas khusus apa yang harus diterbitkan pada perusahaan. Pada penelitian ini, keputusan pendanaan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio hutang terhadap modal. Semakin tinggi struktur *leverage* perusahaan,

semakin besar modal yang dimiliki perusahaan sehingga kepercayaan investor akan meningkat melalui peningkatan permintaan saham di pasar modal. Meningkatnya permintaan saham di pasar modal akan diikuti dengan naiknya harga saham.

$$DER (\%) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif (Myers, 1977). Menurut Brigham dan Houston (2001), PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). Keputusan investasi berkaitan dengan memutuskan aktiva apa yang akan dibeli, sehingga membantu laju pertumbuhan penjualan yang optimal pada perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

EPS :*Earnings per Share* (laba per lembar saham)

d. Keputusan Dividen

Keputusan keputusan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Keputusan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Brigham dan Gapenski (1996), rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. Secara matematis, *Dividen Payout Ratio* dapat dinyatakan dengan rumus :

$$DPR = \frac{\text{DividendPerShare}}{\text{EarningsPerShare}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan periode 2010-2013 yang dipublikasikan di www.idx.co.id. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Juni 2015-selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013 yang memiliki laporan keuangan

yang lengkap. Indeks LQ45 hanya terdiri dari 45 saham yang memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh BEI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang sahamnya terus-menerus terdaftar dalam LQ45 selama periode 2010-2013.
- b. Perusahaan LQ45 yang mengeluarkan laporan keuangan untuk periode tahun 2010-2013.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian (2010-2013) yang dibutuhkan peneliti.
- d. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan yaitu periode 2010-2013.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2010-2013. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan membaca, mengamati, mencatat, mempelajari uraian buku, jurnal, penelitian sebelumnya serta mengumpulkan data yang diakses melalui www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2009-2013 dan mengunduh informasi dari situs-situs internet yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013. Melakukan analisis regresi linier berganda diperlukan uji asumsi klasik. Langkah-langkah dalam melakukan analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.

Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2009).

Alat uji yang digunakan adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah (Ghozali, 2009):

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerancedan* VIF (*VarianceInflation Factor*). Untuk terbebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus ≤ 10 (Ghozali, 2011:105-106).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain

tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi penelitian ini menggunakan metode uji *Durbin-Watson* (DW test). Metode *Durbin-*

Watson menggunakan titik kritis yaitu batas bawah d_l dan batas atas d_u . Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, $r = 0$) dan H_a (ada autokorelasi, $r \neq 0$). Tabel 1. Tabel pengambilan keputusan Uji Autokorelasi

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_l$	Ada autokorelasi
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak ada autokorelasi
$4-d_u < d < 4-d_l$	Tidak Ada Keputusan
$4-d_l < d < 4$	Ada autokorelasi

sumber : (Ghozali, 2011)

2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali(2011) persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \text{ROE}) + (\beta_2 \text{DER}) + (\beta_3 \text{PER}) + (\beta_4 \text{DPR}) + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

ROE = *Return On Equity*(ROE)

DER = *Debt to Equity Ratio* (DER)

PER = *Price Earnings Ratio* (PER)

DPR = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$$\begin{aligned}
 \alpha &= \text{Konstanta} \\
 \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 &= \text{Koefisien Regresi} \\
 e &= \text{error}
 \end{aligned}$$

3. Uji t atau Uji Parsial

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : Apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_a : Apabila $p\text{- value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang telah diajukan diatas dirumuskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan:

H_{01} : $\beta_1 < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan.

H_{a1} : $\beta_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan :

H_{02} : $\beta_2 < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif keputusan pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

H_{a2} : $\beta_2 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif keputusan pendanaan (*DER*) terhadap nilai perusahaan (PBV).

c. Pengaruh Keputusan Investasi (*PER*) terhadap Nilai Perusahaan:

H_{03} : $\beta_3 < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif keputusan investasi (*PER*) terhadap nilai perusahaan (PBV).

H_{a3} : $\beta_3 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif keputusan investasi (*PER*) terhadap nilai perusahaan (PBV).

d. Pengaruh Keputusan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan :

H_{04} : $\beta_4 < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif keputusan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

H_{a4} : $\beta_4 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif keputusan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

4. Pengujian *Goodness of Fit Model*

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji F dihitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu X_1, X_2, X_3, X_4 secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Y. Uji ini dapat dilihat pada nilai F-test. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

$$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$$

(tidak terdapat pengaruh profitabilitas (ROE), keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (PER) dan keputusan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

$$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$$

(terdapat pengaruh profitabilitas (ROE), keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (PER) dan keputusan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Memilih uji statistik, memilih uji F karena hendak menentukan pengaruh berbagai variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
3. Menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ dan $df = k/n-k-1$
4. Menghitung F hitung atau statistik dengan bantuan program SPSS yaitu program analisis *regression linier*.
5. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan : apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai *Adjusted R²* yang lebih kecil berarti

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai *AdjustedR²* mendekati 1 (satu) maka dapat diartikan variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber, melainkan melalui perantara (Sugiyono, 2009). Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang diunduh di *website* Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut merupakan kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan yang sahamnya terus-menerus terdaftar dalam Indeks LQ45 selama periode 2010-2013.
- b. Perusahaan Indeks LQ45 yang mengeluarkan laporan keuangan untuk periode tahun 2010-2013.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian (2010-2013) yang dibutuhkan peneliti.
- d. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan yaitu periode 2010-2013.

Berdasarkan kriteria di atas, terdapat 21 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 45 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earnings Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price to Book Value*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik dekskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	84	0,023	0,500	0,22460	0,101403
DER	84	0,052	2,270	0,70360	0,488133
PER	84	4,08	38,48	17,6645	7,07010
DPR	84	0,03	0,80	0,4657	0,15364
PBV	84	0,82	10,57	3,9842	3,52061

Sumber : Lampiran 7, Halaman 97

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Return On Equity (ROE)*

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return On Equity* sebesar 0,023 dan nilai maksimum sebesar 0,50. Hal ini menunjukkan

bahwa besar *return on equity* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,02 sampai 0,50 dengan rata-rata 0,22 pada standar deviasi 0,10.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,052 dan nilai maksimum sebesar 2,27. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Debt to Equity Ratio* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,05 sampai 2,27 dengan rata-rata 0,703 pada standar deviasi 0,488.

c. *Price Earnings Ratio (PER)*

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Price Earnings Ratio* sebesar 4,08 dan nilai maksimum sebesar 38,48. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Price Earnings Ratio* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 4,08 sampai 38,48 dengan rata-rata 17,66 pada standar deviasi 7,07.

d. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,80. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Dividend Payout Ratio* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,03 sampai 0,80 dengan rata-rata 0,46 pada standar deviasi 0,15.

e. Price to Book Value (PBV)

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Price to Book Value* sebesar 0,82 dan nilai maksimum sebesar 31,12. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Price to Book Value* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,82 sampai 31,12 dengan rata-rata 3,98 pada standar deviasi 3,52.

3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka diperlukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis atau yang sering disebut uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika semua uji tersebut terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

normal. Dalam uji normalitas, alat uji yang digunakan adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* variabel residual berada di atas 0,05 atau 5%. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* variabel residual berada di bawah 0,05 atau 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Hasil pengujian normalitas yang dilakukan dengan uji K-S adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
N	84	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,112	Data Berdistribusi Normal

Sumber : Lampiran 8, Halaman 98

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji K-S yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* di atas tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,112. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali

2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerancedan VIF (VarianceInflation Factor)*. Untuk terbebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus ≤ 10 (Ghozali, 2011).

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
ROE	0,808	1,237	Tidak Terkena Multikolinieritas
DER	0,907	1,102	Tidak Terkena Multikolinieritas
PER	0,849	1,177	Tidak Terkena Multikolinieritas
DPR	0,915	1,093	Tidak Terkena Multikolinieritas

Sumber : Lampiran 9, Halaman 99

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas pada tabel 4, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel

bebas yang mempunyai nilai tolerans $\geq 0,1$ atau sama dengan $VIF \leq 10$, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
ROE	0,488	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
DER	0,688	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
PER	0,272	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
DPR	0,560	Tidak Terkena Heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran 10, Halaman 100

Berdasarkan tabel 5, hasil Uji *Glejser* menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen nilai *absolute residual* (ABS_RES). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi penelitian ini menggunakan metode uji *Durbin-Watson (DW test)*.

Metode *Durbin-Watson* menggunakan titik kritis yaitu batas bawah

dl dan batas atas du. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, $r = 0$) dan H_a (ada autokorelasi, $r \neq 0$).

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	2,144	Tidak Terkena Autokorelasi

Sumber : Lampiran 11, Halaman 101

Tabel 6 merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,144. Selanjutnya, nilai DW dibandingkan dengan nilai du dan 4-du yang terdapat pada tabel *Durbin Watson*. Nilai du diambil dari tabel DW dengan n berjumlah 84 dan k= 4, sehingga diperoleh du sebesar 1,7462. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan du < d < 4- du atau $1,7462 < 2,144 < 2,2538$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model regresi ini layak digunakan.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earnings Ratio dan Dividend*

Payout Ratio terhadap *Price to Book Value*. Persamaan regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \text{ROE}) + (\beta_2 \text{DER}) + (\beta_3 \text{PER}) + (\beta_4 \text{DPR}) + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
ROE	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
PER	= <i>Price Earnings Ratio</i> (PER)
DPR	= <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	= Koefisien Regresi
e	= <i>error</i>

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
1 (Constant)	-3,264	-1,795	0,000	
ROE	17,872	4,805	0,000	Signifikan
DER	0,076	0,105	0,317	Tidak Signifikan
PER	0,187	3,601	0,000	Signifikan
DPR	-0,227	-0,120	0,305	Tidak Signifikan

Sumber : Lampiran 13, Halaman 103

Berdasarkan tabel 7, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = -3,264 + 17,872 \text{ } ROE + 0,076 \text{ } DER + 0,187 \text{ } PER - 0,227 \text{ } DPR$$

Keterangan :

PBV	= Nilai Perusahaan
ROE	= <i>Return On Equity(ROE)</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
PER	= <i>Price Earnings Ratio (PER)</i>
DPR	= <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>

5. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. H_0 : Apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. H_a : Apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-3,264	-1,795	0,000	
ROE	17,872	4,805	0,000	Signifikan
DER	0,076	0,105	0,317	Tidak Signifikan
PER	0,187	3,601	0,000	Signifikan
DPR	-0,227	-0,120	0,305	Tidak Signifikan

Sumber : Lampiran 14, Halaman 104

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, maka pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel *Return On Equity* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 17,872 dan nilai t hitung sebesar 4,805. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

2. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,076 dan nilai t hitung sebesar 0,105. Sementara tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,317 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

3. *Price Earnings Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel *Price Earnings Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,187 dan nilai t hitung sebesar 3,601. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

4. *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,227 dan nilai t hitung sebesar -0,120. Sementara tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi

yang telah ditetapkan yaitu $0,305 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

6. Hasil Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Model*)

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dihitung untuk menguji apakah seluruh variabel independen yaitu X_1, X_2, X_3, X_4 berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Y . Uji ini dapat dilihat pada nilai *F-test*. Hasil perhitungan Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.	Kesimpulan
Regression	117,202	0,000	Signifikan

Sumber : Lampiran 15, Halaman 105

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat pengaruh simultan variabel independen *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap variabel dependen *Price to Book Value*. Dari hasil Uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 117,202 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *Return On Equity*, *Debt to*

Equity Ratio, Price Earnings Ratio dan Dividend Payout Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali:2009). Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai *Adjusted R²* yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R²* mendekati 1 (satu), maka dapat diartikan variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Predictors</i>	<i>Adjusted R Square</i>
<i>Constant, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earnings Ratio, Dividend Payout Ratio</i>	0,701

Sumber : Lampiran 15, Halaman 105

Hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,701. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 70,1%, sedangkan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain diluar variabel penelitian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan secara Parsial

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel profitabilitas yang diukur melalui *Return On Equity* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 17,872. Hasil uji t untuk variabel *Return On Equity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 4,805 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Umi Mardiyati (2012), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan profitabilitas (*Return On Equity*) sangat relevan, dikarenakan *Return On Equity* dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_a1 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terbukti, sehingga hipotesis H_a1 dapat diterima.

b. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel keputusan pendanaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai 0,076. Hasil uji t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,105 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,317 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sri Setyo Budiati (2013), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Trade off Theory* (Myers, 2001) yang menjelaskan bahwa pada tingkat hutang tertentu, penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang akan sama besarnya dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Biaya kesulitan keuangan yang dimaksud terdiri dari biaya kebangkrutan atau *reorganization*, biaya bunga dan biaya keagenan yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan tidak terbukti, sehingga hipotesis H_a2 ditolak.

Hasil yang tidak signifikan pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena 54% dari data sampel memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* dibawah 60%, yang berarti perusahaan tidak menggunakan strategi pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

c. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel keputusan investasi yang diukur melalui *Price Earnings Ratio* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,187. Hasil uji t untuk variabel *Price Earnings Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 3,601 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Lihan Rini Puspo Wijaya dan Anas Wibawa (2010), hasil penelitiannya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan keputusan investasi (*Price Earnings Ratio*) sangat relevan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan

yaitu memaksimumkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_{a3} yang menyatakan bahwa *Price Earnings Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terbukti, sehingga hipotesis H_{a3} dapat diterima.

d. Pengaruh Keputusan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel keputusan dividen melalui *Dividend Payout Ratio* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,227. Hasil uji t untuk variabel *Dividend Payout Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar -0,120 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,305 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa keputusan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti (2012) hasil penelitiannya menyatakan bahwa keputusan dividen (*Dividend Payout Ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dividen merupakan pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya. Keputusan dividen

merupakan hak pemegang saham untuk mendapatkan sebagian dari keuntungan perusahaan. Tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan pandangan keputusan dividen tak relevan menurut Eugene F Brigham dan Joel F Houston (2007) yang menjelaskan bahwa keputusan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau keputusan investasinya, dan cara aliran laba dipecah antara dividen dan laba ditahan tidak memengaruhi nilai ini.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_a4 yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti, sehingga hipotesis H_a4 ditolak.

Hasil tidak signifikan pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan disebabkan karena 55% dari data sampel memiliki nilai *Dividend Payout Ratio* yang relatif konstan. Hal ini terjadi karena beberapa perusahaan telah menetapkan besaran pembagian dividennya. Misalnya PT Gudang Garam Tbk yang telah menetapkan pembagian dividen sebesar 20% hingga 40% (<http://www.gudanggaramtbk.com/>) dan PT Aneka Tambang telah

menetapkan besarnya pembagian dividen minimum 30% dari total laba bersihnya (<http://www.antam.com/>).

2. Pembahasan Secara Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji simultan di atas, hasil menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 117,202 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pada kolom *Adjusted R²* menunjukkan nilai sebesar 0,701. *Adjusted R²* disebut juga koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,701 atau 70,1% menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 70,1%, sedangkan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur melalui *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 17,872 dan t hitung sebesar 4,805 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Keputusan Pendanaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0,076 dan t hitung sebesar 0,105 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,317 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang

menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Keputusan investasi yang diukur melalui *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0,187 dan t hitung sebesar 3,601 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Keputusan dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar -0,227 dan t hitung sebesar -0,120 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,305 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa keputusan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil Uji simultan yang

diperoleh, yaitu nilai F hitung sebesar 117,202 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Keterbatasan

1. Sebagaimana telah diuraikan dimuka bahwa hasil penelitian ini masih sangat terbatas karena hanya menggunakan rentang waktu yang singkat yaitu selama 4 tahun dengan jumlah sampel yang masih terbatas, yaitu sebanyak 21 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45.
2. Penelitian ini hanya meneliti *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earnings Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel bebas dalam menjelaskan profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen sebagai variabel bebas dalam menjelaskan nilai perusahaan. Masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, misalnya: *Return on Asset, Return on Investment, Firm Size, Investment Opportunity Set, Earnings per Share, Tobin's Q, Market Value Ratio*, dll.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran berikut:

1. Bagi calon investor yang akan berinvestasi pada saham hendaknya mempertimbangkan *Return On Equity* dan *Price Earnings Ratio*

perusahaan tersebut yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat mengindikasikan kemakmuran bagi para pemegang saham.

2. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti *Return on Asset, Return on Investment, Firm Size, Investment Opportunity Set, Earnings per Share, Tobin's Q, Market Value Ratio*, dll.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Baridwan, Zaki., 2000. *Intermediate Accounting*, Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, E. F., Gapenski, L. C., & Daves, P. R. 2006. *Intermediate Financial Management*.9th Edition. Florida: Dryden Press.
- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Penerjemah Hermawan Wibowo. Buku II. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene, F dan Weston, J, F. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid 2*, Edisi Kesembilan. Alih Bahasa : Erlangga, Jakarta : Salemba Empat.
- Chen, C. K. (2004). *Research on Impacts of Team Leadership on Team Effectiveness*.*The Journal of American Academy of Business, Cambridge*, 266-278.
- Damodaran, Aswath. 2001. *Corporate Finance Theory and Practice*. Second Edition. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Fakhruddin dan Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fama, E.F. and French, K.R. (1998), “*Taxes, Financing Decisions, and Firm Value*”, *Journal of Finance*, Vol. 53 No. 3, pp. 819-843.
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Kelima, Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, Hartono. 1998. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasnawati, Sri. 2005. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan*: No.09/Th XXXIX, September 2005.
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Yogyakarta: *University of Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta*

- Husnan, Suad 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Horne C. Van James dan John M. Wachowicz. 2005. *Fundamental of Financial Management*. Buku satu edisi ke dua belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>
- Lihan Rini dan Bandi Anas. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Modigliani, F. and Miller, M.H. 1958. The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment. *American Economic Review*.47(3).
- Modigliani, F. dan M. H. Miller. 1963. Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*. 53.
- Myers, Stewart C. 1977. Determinant of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics of American Academy of Business, Cambridge*.
- Petronila T.A dan Mukhlasin, 2003, Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Putri Prihatiningsih dan Iin Indarti. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Vol.1 No.1 Tahun 2012*.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke Empat, Yogyakarta: BPFE.
- Ross, S.A., 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *Journal of Economics*. Spring, 8.
- Rury Setiani. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Vol.2 No.1 Tahun 2013*.
- Sartono, Agus R. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, cetakan pertama. Yogyakarta : Penerbit BPFE Gajah Mada.

- Soliha, Euis dan Taswan.2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa faktor yang Mempengaruhinya.*Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Sri Setyo. 2013. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Vol.2 No.1*.
- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. : ALFABETA
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. : ALFABETA
- Suharli, Michell. 2002. Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia, *Jurnal Maksi*, Volume 6 Nomer 1, Januari 2002.
- Sujoko dan Soebiantoro, U., 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9, 47.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Tito Perdana, M. Chabachib, Mulyo Haryanto dan Irine Rini. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap Price to Book Value (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Listed di Bursa Efek Indonesia).*Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi (JSMO)*, 4(2) ISSN 1693-8283.
- Tjiptono, Darmadji. 2001. *Pasar Modal Indonesia:Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Umi Mardiyati, GAtot Nazir dan Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol. 3 No.1.
- Wahyudi, Untung dan Pawestri, Hartini Prasetyaning. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9.KAKPM 17*

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2010-2013

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	ADRO	Adaro <i>Energy</i> Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk
4	ASII	Astra <i>International</i> Tbk
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	CTRA	Ciputra <i>Development</i> Tbk
7	EXCL	XI Axiata Tbk
8	GGRM	Gudang Garam Tbk
9	HRUM	Harum <i>Energy</i> Tbk
10	INCO	Vale Indonesia Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
13	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk
15	LSIP	PP London Sumatera Tbk
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
17	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
19	SMRA	Summarecon Agung Tbk
20	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
21	UNTR	<i>United Tractors</i> Tbk

Lampiran 2 : Data Profitabilitas (ROE) Sampel Periode 2010-2013

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tahun 2010

No.	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)	Modal Sendiri (dalam jutaan rupiah)	ROE (%)	ROE (desimal)
1	AALI	2.103.652	7.211.687	29,170	0,292
2	ADRO	2.216.273	18.245.190	12,147	0,121
3	ANTM	1.674.924	9.583.550	17,477	0,175
4	ASII	17.004.000	54.168.000	28,970	0,290
5	CPIN	2.219.861	4.458.432	49,790	0,498
6	CTRA	389.251	4.905.036	7,936	0,079
7	EXCL	2.891.261	11.715.074	24,680	0,247
8	GGRM	4.214.789	21.197.162	19,884	0,199
9	HRUM	981.206	2.298.506	42,689	0,427
10	INCO	3.926.645	15.081.604	26,036	0,260
11	INDF	3.934.808	16.784.671	23,443	0,234
12	INTP	3.224.681	13.077.390	24,658	0,247
13	JSMR	1.184.496	7.740.014	15,304	0,153
14	KLBF	1.343.799	5.373.784	25,007	0,250
15	LSIP	1.033.329	4.554.105	22,690	0,227
16	PGAS	6.463.400	13.868.573	46,605	0,466
17	PTBA	1.998.937	6.366.736	31,397	0,314
18	SMGR	3.659.114	12.006.439	30,476	0,305
19	SMRA	234.337	2.139.887	10,951	0,110
20	TLKM	15.870.312	44.418.742	35,729	0,357
21	UNTR	3.874.515	16.136.338	24,011	0,240

Tahun 2011

No.	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)	Modal Sendiri (dalam jutaan rupiah)	ROE (%)	ROE (desimal)
1	AALI	2.498.565	8.426.158	29,652	0,297
2	ADRO	5.006.470	22.146.078	22,607	0,226
3	ANTM	1.927.892	10.772.044	17,897	0,179
4	ASII	21.077.000	75.838.000	27,792	0,278
5	CPIN	2.362.497	6.189.470	38,170	0,382
6	CTRA	494.011	7.467.434	6,460	0,065
7	EXCL	2.830.101	13.692.512	20,669	0,207
8	GGRM	4.958.102	24.550.928	20,195	0,202
9	HRUM	1.778.984	3.556.981	50,014	0,500
10	INCO	3.026.563	16.042.824	18,866	0,189
11	INDF	4.891.673	31.610.225	15,475	0,155
12	INTP	3.601.516	15.733.951	22,890	0,229
13	JSMR	1.318.824	9.240.280	14,273	0,143
14	KLBF	1.522.957	6.515.935	23,373	0,234
15	LSIP	1.701.513	5.839.424	29,138	0,291
16	PGAS	6.118.210	17.184.712	35,603	0,356
17	PTBA	3.088.067	8.165.002	37,821	0,378
18	SMGR	3.955.273	14.615.097	27,063	0,271
19	SMRA	388.707	2.477.100	15,692	0,157
20	TLKM	15.470.000	60.981.000	25,369	0,254
21	UNTR	5.899.506	27.503.948	21,450	0,214

Tahun 2012

No.	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)	Modal Sendiri (dalam jutaan rupiah)	ROE (%)	ROE (desimal)
1	AALI	2.520.266	9.365.411	26,910	0,269
2	ADRO	3.706.579	28.962.172	12,798	0,128
3	ANTM	2.993.116	12.832.316	23,325	0,233
4	ASII	22.742.000	89.814.000	25,321	0,253
5	CPIN	2.680.872	8.176.464	32,788	0,328
6	CTRA	849.383	8.480.745	10,015	0,100
7	EXCL	2.764.647	15.370.036	17,987	0,180
8	GGRM	4.068.711	26.605.713	15,293	0,153
9	HRUM	1.563.350	4.144.943	37,717	0,377
10	INCO	652.667	16.646.267	3,921	0,039
11	INDF	4.779.446	34.142.674	13,998	0,140
12	INTP	4.763.388	19.418.738	24,530	0,245
13	JSMR	1.535.812	9.787.786	15,691	0,157
14	KLBF	1.775.099	7.371.644	24,080	0,241
15	LSIP	1.115.539	6.279.713	17,764	0,178
16	PGAS	8.850.528	22.770.838	38,868	0,389
17	PTBA	2.909.421	8.505.169	34,208	0,342
18	SMGR	4.926.640	18.164.855	27,122	0,271
19	SMRA	792.086	3.815.400	20,760	0,208
20	TLKM	18.362.000	66.978.000	27,415	0,274
21	UNTR	5.753.342	32.300.557	17,812	0,178

Tahun 2013

No.	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)	Modal Sendiri (dalam jutaan rupiah)	ROE (%)	ROE (desimal)
1	AALI	1.903.088	10.267.859	18,534	0,185
2	ADRO	2.813.057	39.202.687	7,176	0,072
3	ANTM	409.947	12.793.488	3,204	0,032
4	ASII	22.297.000	106.188.000	20,998	0,210
5	CPIN	2.528.690	9.950.900	25,412	0,254
6	CTRA	1.413.388	9.765.513	14,473	0,145
7	EXCL	1.032.817	15.300.147	6,750	0,068
8	GGRM	4.383.932	29.416.271	14,903	0,149
9	HRUM	608.348	4.846.351	12,553	0,126
10	INCO	474.260	21.034.044	2,255	0,023
11	INDF	3.416.635	38.373.129	8,904	0,089
12	INTP	5.012.294	22.977.687	21,814	0,218
13	JSMR	1.237.821	10.866.980	11,391	0,114
14	KLBF	1.970.452	8.499.958	23,182	0,232
15	LSIP	768.625	6.613.987	11,621	0,116
16	PGAS	10.967.963	33.463.069	32,776	0,328
17	PTBA	1.854.281	7.551.569	24,555	0,246
18	SMGR	5.354.299	21.803.976	24,557	0,246
19	SMRA	1.095.888	4.657.667	23,529	0,235
20	TLKM	20.290.000	77.424.000	26,206	0,262
21	UNTR	4.798.778	35.648.898	13,461	0,135

Lampiran 3 : Data Keputusan Pendanaan (DER) Sampel Periode 2010-2013

$$DER (\%) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tahun 2010

No.	Kode Perusahaan	Total Utang (dalam jutaan rupiah)	Modal Sendiri (dalam jutaan rupiah)	DER (%)	DER (desimal)
1	AALI	1.334.542	7.211.687	18,51	0,19
2	ADRO	21.970.369	18.245.190	120,42	1,20
3	ANTM	2.635.339	9.583.550	27,50	0,27
4	ASII	54.168.000	54.168.000	92,30	0,92
5	CPIN	2.036.240	4.458.432	45,67	0,46
6	CTRA	2.126.198	4.905.036	43,35	0,43
7	EXCL	15.536.207	11.715.074	132,62	1,33
8	GGRM	9.421.403	21.197.162	44,45	0,44
9	HRUM	925.284	2.298.506	40,26	0,40
10	INCO	4.582.326	15.081.604	30,38	0,30
11	INDF	22.423.117	16.784.671	133,59	1,34
12	INTP	2.245.548	13.077.390	17,17	0,17
13	JSMR	10.592.663	7.740.014	136,86	1,37
14	KLBF	1.260.580	5.373.784	23,46	0,23
15	LSIP	1.007.328	4.554.105	22,12	0,22
16	PGAS	16.986.477	13.868.573	122,48	1,22
17	PTBA	2.281.451	6.366.736	35,83	0,36
18	SMGR	3.423.246	12.006.439	28,51	0,29
19	SMRA	3.982.107	2.139.887	186,09	1,86
20	TLKM	43.343.684	44.418.742	97,58	0,98
21	UNTR	13.535.508	16.136.338	83,88	0,84

Tahun 2011

No.	Kode Perusahaan	Total Utang (dalam jutaan rupiah)	Modal Sendiri (dalam jutaan rupiah)	DER (%)	DER (desimal)
1	AALI	1.778.337	8.426.158	21,10	0,21
2	ADRO	26.169.380	22.146.078	118,17	1,32
3	ANTM	4.429.192	10.772.044	41,12	0,41
4	ASII	77.683.000	75.838.000	102,43	1,02
5	CPIN	2.658.734	6.189.470	42,96	0,43
6	CTRA	3.877.433	7.467.434	51,92	0,51
7	EXCL	17.478.142	13.692.512	127,65	1,28
8	GGRM	14.537.777	24.550.928	59,21	0,59
9	HRUM	1.088.167	3.556.981	30,59	0,31
10	INCO	5.914.086	16.042.824	36,86	0,37
11	INDF	21.975.708	31.610.225	69,52	0,70
12	INTP	2.417.380	15.733.951	15,36	0,15
13	JSMR	12.191.853	9.240.280	131,94	1,32
14	KLBF	1.758.619	6.515.935	26,99	0,27
15	LSIP	952.435	5.839.424	16,31	0,16
16	PGAS	13.791.734	17.184.712	80,26	0,80
17	PTBA	3.342.102	8.165.002	40,93	0,41
18	SMGR	5.046.506	14.615.097	34,53	0,35
19	SMRA	5.622.075	2.477.100	226,96	2,27
20	TLKM	42.073.000	60.981.000	68,99	0,69
21	UNTR	18.936.114	27.503.948	68,85	0,69

Tahun 2012

No.	Kode Perusahaan	Total Utang (dalam jutaan rupiah)	Modal Sendiri (dalam jutaan rupiah)	DER (%)	DER (desimal)
1	AALI	3054.409	9.365.411	32,61	0,33
2	ADRO	35.751.943	28.962.172	123,44	1,23
3	ANTM	6.876.225	12.832.316	53,59	0,54
4	ASII	92.460.000	89.814.000	102,95	1,03
5	CPIN	4.172.163	8.176.464	51,03	0,51
6	CTRA	6.542.647	8.480.745	77,15	0,77
7	EXCL	20.085.669	15.370.036	130,68	1,31
8	GGRM	14.903.612	26.605.713	56,02	0,56
9	HRUM	1.063.699	4.144.943	25,66	0,26
10	INCO	5.914.617	16.646.267	35,53	0,36
11	INDF	25.181.533	34.142.674	73,75	0,74
12	INTP	3.336.422	19.418.738	17,18	0,17
13	JSMR	14.965.766	9.787.786	152,90	1,53
14	KLBF	2.046.314	7.371.644	27,76	0,28
15	LSIP	1.272.083	6.279.713	20,26	0,20
16	PGAS	15.021.091	22.770.838	65,97	0,66
17	PTBA	4.223.812	8.505.169	49,66	0,50
18	SMGR	8.414.229	18.164.855	46,32	0,46
19	SMRA	7.060.987	3.815.400	185,07	1,85
20	TLKM	44.391.000	66.978.000	66,28	0,66
21	UNTR	18.000.076	32.300.557	55,73	0,56

Tahun 2013

No.	Kode Perusahaan	Total Utang (dalam jutaan rupiah)	Modal Sendiri (dalam jutaan rupiah)	DER (%)	DER (desimal)
1	AALI	4.695.331	10.267.859	45,73	0,46
2	ADRO	43.420.880	39.202.687	110,76	1,11
3	ANTM	9.071.630	12.793.488	70,91	0,71
4	ASII	107.806.000	106.188.000	101,52	1,02
5	CPIN	5.771.297	9.950.900	58,00	0,58
6	CTRA	10.349.358	9.765.513	105,98	1,06
7	EXCL	24.977.479	15.300.147	163,25	1,63
8	GGRM	21.353.980	29.416.271	72,59	0,73
9	HRUM	1.050.871	4.846.351	21,68	0,22
10	INCO	6.955.286	21.034.044	33,07	0,33
11	INDF	39.719.660	38.373.129	103,51	1,04
12	INTP	3.629.554	22.977.687	15,80	0,16
13	JSMR	17.499.365	10.866.980	161,03	1,61
14	KLBF	438.572	8.499.958	5,16	0,05
15	LSIP	1.360.889	6.613.987	20,58	0,21
16	PGAS	20.073.088	33.463.069	59,99	0,60
17	PTBA	4.125.586	7.551.569	54,63	0,55
18	SMGR	8.988.908	21.803.976	41,23	0,41
19	SMRA	9.001.470	4.657.667	193,26	1,93
20	TLKM	50.527.000	77.424.000	65,26	0,65
21	UNTR	21.713.346	35.648.898	60,91	0,61

Lampiran 4 : Data Keputusan Investasi (PER) Sampel Periode 2010-2013

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Tahun 2010

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)	EPS (Rp)	PER (desimal)
1	AALI	26.200	1.280,547	20,46
2	ADRO	2.550	69,012	36,95
3	ANTM	2.450	176,513	13,88
4	ASII	54.550	3.549,122	15,37
5	CPIN	1.840	134,601	13,67
6	CTRA	350	17,007	20,58
7	EXCL	5.300	339,744	15,6
8	GGRM	40.000	2.155,172	18,56
9	HRUM	9.000	305,188	29,49
10	INCO	4.875	395,057	12,34
11	INDF	4.875	336,207	14,5
12	INTP	15.950	875,892	18,21
13	JSMR	3.425	175,551	19,51
14	KLBF	3.250	126,656	25,66
15	LSIP	12.850	757,219	16,97
16	PGAS	4.425	257,417	17,19
17	PTBA	22.950	871,960	26,32
18	SMGR	9.450	612,443	15,43
19	SMRA	1.090	33,967	32,09
20	TLKM	7.950	572,354	13,89
21	UNTR	23800	1.164,384	20,44

Tahun 2011

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)	EPS (Rp)	PER (desimal)
1	AALI	21.700	1.586,257	13,68
2	ADRO	1.770	158,602	11,16
3	ANTM	1.620	201,743	8,03
4	ASII	74.000	5.274,412	14,03
5	CPIN	2.150	143,813	14,95
6	CTRA	540	32,569	16,58
7	EXCL	4.525	332,232	13,62
8	GGRM	62.050	2.576,827	24,08
9	HRUM	6.850	633,087	10,82
10	INCO	3.200	304,472	10,51
11	INDF	4.600	571,429	8,05
12	INTP	17.050	978,199	17,43
13	JSMR	4.200	194,354	21,61
14	KLBF	3.400	151,583	22,43
15	LSIP	2.250	306,540	7,34
16	PGAS	3.175	254,203	12,49
17	PTBA	17.350	1.339,768	12,95
18	SMGR	11.450	667,638	17,15
19	SMRA	1.240	56,544	21,93
20	TLKM	7.050	767,974	9,18
21	UNTR	26.350	1.572,196	16,76

Tahun 2012

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)	EPS (Rp)	PER (desimal)
1	AALI	19.700	1.558,544	12,64
2	ADRO	1.590	115,385	13,78
3	ANTM	1.280	313,725	4,08
4	ASII	7.600	554,745	13,7
5	CPIN	3.650	163,457	22,33
6	CTRA	800	56,022	14,28
7	EXCL	5.700	321,852	17,71
8	GGRM	56.300	2.114,951	26,62
9	HRUM	6.000	499,168	12,02
10	INCO	2.350	61,071	38,48
11	INDF	5.850	555,028	10,54
12	INTP	22.450	1.293,948	17,35
13	JSMR	5.450	225,954	24,12
14	KLBF	1.060	34,891	30,38
15	LSIP	2.300	164,521	13,98
16	PGAS	4.600	364,790	12,61
17	PTBA	15.100	984,997	15,33
18	SMGR	15.850	830,278	19,09
19	SMRA	1.900	109,827	17,3
20	TLKM	9.050	912,298	9,92
21	UNTR	19.700	1.570,973	12,54

Tahun 2013

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)	EPS (Rp)	PER (desimal)
1	AALI	25.100	1.144,029	21,94
2	ADRO	1.090	88,690	12,29
3	ANTM	1.090	48,639	22,41
4	ASII	6.800	479,549	14,18
5	CPIN	3.375	179,617	18,79
6	CTRA	750	61,779	12,14
7	EXCL	5.200	143,251	36,3
8	GGRM	42.000	2.242,392	18,3
9	HRUM	2.750	207,861	13,23
10	INCO	2.650	73,673	35,97
11	INDF	6.600	291,906	22,61
12	INTP	20.000	1.307,190	15,3
13	JSMR	4.725	200,637	23,55
14	KLBF	1.250	38,856	32,17
15	LSIP	1.930	86,547	22,3
16	PGAS	4.475	409,799	10,92
17	PTBA	10.200	719,831	14,17
18	SMGR	14.150	878,336	16,11
19	SMRA	1.350	140,772	9,59
20	TLKM	2.150	146,259	14,7
21	UNTR	19.000	1.207,883	15,73

Lampiran 5 : Data Keputusan Dividen (DPR) Sampel Periode 2010-2013

$$DPR = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earnings\ Per\ Share} \times 100\%$$

Tahun 2010

No.	Kode Perusahaan	Dividend Per Share (Rp)	Earnings Per Share (Rp)	DPR (%)	DPR (desimal)
1	AALI	830	1.280,547	64,81	0,648
2	ADRO	30,35	69,012	43,75	0,438
3	ANTM	70,71	176,513	40,06	0,401
4	ASII	470	3.549,122	13,24	0,132
5	CPIN	39,8	134,601	2,95	0,030
6	CTRA	6	17,007	35,15	0,351
7	EXCL	107	339,744	31,49	0,315
8	GGRM	880	2.155,172	40,84	0,408
9	HRUM	244,1	305,188	79,99	0,800
10	INCO	303,5	395,057	76,80	0,768
11	INDF	133	336,207	39,55	0,395
12	INTP	263	875,892	30,02	0,300
13	JSMR	105,69	175,551	60,22	0,602
14	KLBF	70	126,656	56,14	0,561
15	LSIP	61	757,219	8,06	0,081
16	PGAS	154,44	257,417	60,00	0,600
17	PTBA	523,12	871,960	60,00	0,600
18	SMGR	306,26	612,443	50,00	0,500
19	SMRA	10	33,967	29,44	0,294
20	TLKM	322,59	572,354	56,37	0,564
21	UNTR	590	1.164,384	50,68	0,507

Tahun 2011

No.	Kode Perusahaan	<i>Dividend Per Share</i> (Rp)	<i>Earnings Per Share</i> (Rp)	DPR (%)	DPR (desimal)
1	AALI	995	1.586,257	65,14	0,651
2	ADRO	75,01	158,602	48,07	0,481
3	ANTM	90,99	201,743	45,02	0,450
4	ASII	1.980	5.274,412	45,07	0,451
5	CPIN	42	143,813	29,24	0,292
6	CTRA	7	32,569	32,68	0,327
7	EXCL	129,88	332,232	39,09	0,391
8	GGRM	1000	2.576,827	39,31	0,393
9	HRUM	380	633,087	70,07	0,701
10	INCO	169,38	304,472	55,61	0,556
11	INDF	175	571,429	49,93	0,499
12	INTP	293	978,199	29,99	0,300
13	JSMR	78,88	194,354	40,04	0,400
14	KLBF	95	151,583	65,09	0,651
15	LSIP	100	306,540	40,10	0,401
16	PGAS	134,62	254,203	55,00	0,550
17	PTBA	803,94	1.339,768	60,03	0,600
18	SMGR	330,89	667,638	50,00	0,500
19	SMRA	23	56,544	40,32	0,403
20	TLKM	371,05	767,974	68,22	0,682
21	UNTR	820	1.572,196	51,83	0,518

Tahun 2012

No.	Kode Perusahaan	<i>Dividend Per Share</i> (Rp)	<i>Earnings Per Share</i> (Rp)	DPR (%)	DPR (desimal)
1	AALI	685	1.558,544	44,75	0,448
2	ADRO	35,15	115,385	30,17	0,302
3	ANTM	47,09	313,725	15,01	0,150
4	ASII	216	554,745	45,03	0,450
5	CPIN	46	163,457	28,10	0,281
6	CTRA	12	56,022	30,90	0,309
7	EXCL	135	321,852	41,63	0,416
8	GGRM	800	2.114,951	38,35	0,383
9	HRUM	252	499,168	55,29	0,553
10	INCO	49,01	61,071	74,62	0,746
11	INDF	185	555,028	49,81	0,498
12	INTP	450	1.293,948	34,80	0,348
13	JSMR	94,24	225,954	40,00	0,400
14	KLBF	19	34,891	66,78	0,668
15	LSIP	66	164,521	40,34	0,403
16	PGAS	202,77	364,790	57,06	0,571
17	PTBA	720,75	984,997	57,26	0,573
18	SMGR	367,74	830,278	45,00	0,450
19	SMRA	43	109,827	38,88	0,389
20	TLKM	436,1	912,298	68,42	0,684
21	UNTR	830	1.570,973	53,57	0,536

Tahun 2013

No.	Kode Perusahaan	Dividend Per Share (Rp)	Earnings Per Share (Rp)	DPR (%)	DPR (desimal)
1	AALI	675	1.144,029	59,01	0,590
2	ADRO	28,77	88,690	32,44	0,324
3	ANTM	9,67	48,639	22,50	0,225
4	ASII	216	479,549	45,03	0,450
5	CPIN	46	179,617	29,80	0,298
6	CTRA	38	61,779	59,01	0,590
7	EXCL	64	143,251	52,88	0,529
8	GGRM	800	2.242,392	35,56	0,356
9	HRUM	110	207,861	57,92	0,579
10	INCO	30,14	73,673	63,15	0,631
11	INDF	142	291,906	49,80	0,498
12	INTP	900	1.307,190	66,13	0,661
13	JSMR	78,61	200,637	40,00	0,400
14	KLBF	17	38,856	44,97	0,450
15	LSIP	46	86,547	40,79	0,408
16	PGAS	210,4	409,799	48,31	0,483
17	PTBA	461,97	719,831	58,29	0,583
18	SMGR	407,42	878,336	45,00	0,450
19	SMRA	23	140,772	30,10	0,301
20	TLKM	102,4	146,259	72,67	0,727
21	UNTR	690	1.207,883	53,25	0,532

Lampiran 6 : Data Nilai Perusahaan (PBV) Sampel Periode 2010-2013

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

Tahun 2010

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)	Book Value (Rp)	PBV (desimal)
1	AALI	25.100	4.580,42	5,72
2	ADRO	1.090	580,87	4,39
3	ANTM	1.090	1.004,10	2,44
4	ASII	6.800	12.176,34	4,48
5	CPIN	3.375	271,39	6,78
6	CTRA	750	324,07	1,08
7	EXCL	5.200	1.376,62	3,85
8	GGRM	42.000	11.019,28	3,63
9	HRUM	2.750	851,47	10,57
10	INCO	2.650	1.518,69	3,21
11	INDF	6.600	1.911,76	2,55
12	INTP	20.000	3.552,34	4,49
13	JSMR	4.725	1.137,87	3,01
14	KLBF	1.250	529,32	6,14
15	LSIP	1.930	3.337,66	3,85
16	PGAS	4.475	572,45	7,73
17	PTBA	10.200	2.761,73	8,31
18	SMGR	14.150	2.023,55	4,67
19	SMRA	1.350	311,43	3,50
20	TLKM	2.150	2.202,22	3,61
21	UNTR	19.000	764,78	31,12

Tahun 2011

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)	<i>Book Value</i> (Rp)	PBV (desimal)
1	AALI	21.700	5.344,83	4,06
2	ADRO	1.770	691,41	2,56
3	ANTM	1.620	1.132,87	1,43
4	ASII	74.000	18.734,18	3,95
5	CPIN	2.150	377,19	5,70
6	CTRA	540	504,67	1,07
7	EXCL	4.525	1.604,61	2,82
8	GGRM	62.050	12.767,49	4,86
9	HRUM	6.850	1.317,31	5,20
10	INCO	3.200	1.616,16	1,98
11	INDF	4.600	3.593,75	1,28
12	INTP	17.050	4.273,18	3,99
13	JSMR	4.200	1.359,22	3,09
14	KLBF	3.400	641,51	5,30
15	LSIP	2.250	855,51	2,63
16	PGAS	3.175	708,71	4,48
17	PTBA	17.350	3.540,82	4,90
18	SMGR	11.450	2.462,37	4,65
19	SMRA	1.240	360,47	3,44
20	TLKM	7.050	3.025,75	2,33
21	UNTR	26.350	5.366,60	4,91

Tahun 2012

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)	<i>Book Value</i> (Rp)	PBV (desimal)
1	AALI	19.700	5.951,66	3,31
2	ADRO	1.590	903,41	1,76
3	ANTM	1.280	1.347,37	0,95
4	ASII	7.600	2.215,74	3,43
5	CPIN	3.650	498,63	7,32
6	CTRA	800	559,44	1,43
7	EXCL	5.700	1.803,80	3,16
8	GGRM	56.300	13.832,92	4,07
9	HRUM	6.000	1.474,20	4,07
10	INCO	2.350	1.678,57	1,40
11	INDF	5.850	3.900	1,50
12	INTP	22.450	5.269,95	4,26
13	JSMR	5.450	1.437,99	3,79
14	KLBF	1.060	145,21	7,30
15	LSIP	2.300	920,00	2,50
16	PGAS	4.600	938,78	4,90
17	PTBA	15.100	3.691,93	4,09
18	SMGR	15.850	3.059,85	5,18
19	SMRA	1.900	529,25	3,59
20	TLKM	9.050	3.327,21	2,72
21	UNTR	19.700	5.518,21	3,57

Tahun 2013

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)	Book Value (Rp)	PBV (desimal)
1	AALI	25.100	6.519,48	3,85
2	ADRO	1.090	1.224,72	0,89
3	ANTM	1.090	1.329,27	0,82
4	ASII	6.800	2.625,48	2,59
5	CPIN	3.375	586,96	5,75
6	CTRA	750	619,83	1,21
7	EXCL	5.200	1.780,82	2,92
8	GGRM	42.000	14.736,84	2,85
9	HRUM	2.750	1697,53	1,62
10	INCO	2.650	2.038,46	1,30
11	INDF	6.600	4.400	1,50
12	INTP	20.000	5.865,10	3,41
13	JSMR	4.725	1.529,13	3,09
14	KLBF	1.250	168,92	7,40
15	LSIP	1.930	919,05	2,10
16	PGAS	4.475	1.199,73	3,73
17	PTBA	10.200	2.897,73	3,52
18	SMGR	14.150	3.337,26	4,24
19	SMRA	1.350	525,29	2,57
20	TLKM	2.150	721,48	2,98
21	UNTR	19.000	8.370,04	2,27

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	84	.023	.500	.22460	.101403
DER	84	.052	2.270	.70360	.488133
PER	84	4.08	38.48	17.6645	7.07010
DPR	84	.03	.80	.4657	.15364
PBV	84	.82	31.12	3.9842	3.52061
Valid N (listwise)	84				

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		84
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.01371878
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.336
	<i>Positive</i>	.336
	<i>Negative</i>	-.247
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		3.082
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	.808	1.237
DER	.907	1.102
PER	.849	1.177
DPR	.915	1.093

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-1.394	1.713		-.814	.418
ROE	2.443	3.502	.086	.697	.488
DER	.277	.687	.047	.403	.688
PER	.054	.049	.133	1.107	.272
DPR	1.272	2.173	.068	.585	.560

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 ^a	.767	.701	.89073	2.144

a. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 12. Tabel Durbin Watson d Statistic : Significance point for d_l and d_u at 0,05 level of significance

K = 4	
N = 84	
D	2,144
dL	1,5472
dU	1,7462
4-dL	2,4528
4-dU	2,2538

Lampiran 13. Hasil Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.264	1.819		-1.795	.077
	ROE	17.872	3.719	.515	4.805	.000
	DER	.076	.729	.011	.105	.317
	PER	.187	.052	.376	3.601	.001
	DPR	-.277	2.308	-.012	-.120	.305

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 14. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.264	1.819		-1.795	.077
ROE	17.872	3.719	.515	4.805	.000
DER	.076	.729	.011	.105	.317
PER	.187	.052	.376	3.601	.001
DPR	-.277	2.308	-.012	-.120	.305

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 15. Hasil Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit*)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	274.915	4	68.729	117.202	.000 ^a
<i>Residual</i>	53.848	79	.542		
<i>Total</i>	228.762	83			

a. *Predictors: (Constant), DPR, PER, DER, ROE*b. *Dependent Variable: PBV*

Koefisien Determinasi

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.817 ^a	.767	.701	.89073

a. *Predictors: (Constant), DPR, PER, DER, ROE*

